

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data terjun langsung dilapangan. Tujuannya agar peneliti dapat memperoleh banyak data dari pihak narasumber atau narasumber di lokasi penelitian yaitu pengurus pondok pesantren.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini yang digunakan untuk mengelola keadaan objek ilmiah dan data kualitatif yang merupakan keterangan tentang skema, data gambar dan uraian-uraian data yang telah diamati.

Pendekatan kualitatif ini yaitu bertujuan untuk mengetahui tentang Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang mempunyai tradisi unik yaitu kajian kitab *dalail khoirot*. Peneliti akan menjabarkan secara jelas bagaimana peranan nilai-nilai kitab *dalail khoirot* yang menjadi strategi dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tata kelola pesantren.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh penulis sebelumnya, dimana eksperimen yang telah rencanakan sesuai dengan konsep penelitian yang diajukan. Tempat penelitian ini berada di Pondok Pesantren Darul Falah, Desa Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Pesantren ini berdiri pada tahun 1970-an, yang merupakan pesantren yang masih mengamalkan tradisi kajian kitab *dalail khoirot*. Tradisi yang di amalkan di pesantren menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Karena kitab *dalail khoirot* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo, menjadi peran penting dalam pengelolaan manajemen pesantren yang baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri yang telah mengamalkan kitab *dalail khoirot*, pengurus pesantren, dan lulusan pesantren darul falah. Mereka akan memberikan informasi dan data-data yang dijadikan bahan dalam menyusun penelitian ini. teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknis *purposiver*, yaitu dengan mempertimbangkan data yang disajikan dengan kebutuhan yang dijakan rumusan masalah pada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti yaitu seluruh rangkuman data yang telah diteliti melalui teknik wawancara atau melihat secara langsung dilokasi penelitian. Pada penelitian ini, penulis membedakan sumber data yang bagi menjadi 2 yaitu : sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data ini dibedakan berdasarkan metode dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulannya. Dibawah ini adalah penjelasan tentang perbedaan keduanya :

1. Sumber data primer

Dalam penelitian sumber data primer yaitu mengacu pada informasi yang dikumpulkan sesuai dengan data yang aslinya. Seperti halnya melakukan wawancara terhadap pengurus Pesantren Darul Falah Jekulo, penulis mencatat dan merekam hasil selama wawancara. Selain melakukan wawancara, sumber data juga bisa dihasilkan dari pengamatan dan observasi ditempat yang akan dijadikan penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari literatur yang terkait, media sosial atau buku-buku yang menyangkut dengan penelitian. Hal ini yang membantu dalam pengembangan informasi dari sumber data primer supaya lebih kuat. Sumber data primer juga bisa didukung dengan dokumentasi kegiatan, dan arsip-arsip Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung yang menjadi sasaran penelitian. Teknik ini memiliki dua model pengamatannya yaitu peneliti secara langsung terjun dilapangan, kemudian diamati bersamaan dengan subjek yang diselidikiya. Kedua yaitu teknik pengamatan secara tidak langsung saat objek yang diteliti tidak saat berlangsungnya suatu kejadian yang akan diteliti, seperti melalui film, rangkaian slide atau dokumentasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan berbicara langsung kepada seseorang. Tujuan ini yaitu agar peneliti mendapatkan data deskriptif dan naratif yang bisa dijadikan bahan data dalam penyusunan penelitian ini. Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan model wawancara semi terstruktur, dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan rumusan masalah kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan mengumpulkan informasi dari beberapa data arsip-arsip, jurnal atau buku-buku yang masih memuat pendapat, dan teori dengan pembahasan penelitian. Dalil hukum yang masih berhubungan dengan pembahasan juga perlu kita gunakan, agar masalah yang diselidiki bisa lebih kuat.¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, dimana dilakukannya pengujian absahan data. Pengujian ini sebagai simpulan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dibawah ini ada beberapa macam-macam pengujian keabsahan data yaitu :

¹ Nawawi, Hadari. *Metode Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), 133

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan peninjauan kembali kelapangan, untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk mendapatkan sumber data yang pernah ditemui atau memungkinkan mendapatkan informasi baru lagi.² Perpanjangan ini juga difokuskan pada usaha peneliti dalam menggali informasi tentang data yang diperlukan agar kevalidan dan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan adalah dengan menemukan data atau informasi yang relevan, sehingga ciri dan unsur dapat disimpulkan. Tujuan meningkatkan ketekunan juga dimaksudkan pada pencarian sumber data yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang terjadi. Ciri dan unsur dari data penelitian yang didapat digunakan dalam memudahkan perinciannya.³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data sehingga dalam pengujian dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁴ Langkah-langkah dalam teknik triangulasi yaitu :

- a) Triangulasi sumber data yaitu memvalidkan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mendapatkan data dari beberapa sumber yang memiliki hubungan langsung dengan hasil yang diteliti dari narasumber pertama dan seterusnya. Guna untuk mencari perbandingan dan persamaan data yang diteliti. Seperti halnya tentang penerapan fungsi nilai-nilai kitab *dalail khoirot* yang dikaitkan dengan ilmu manajemen pesantren di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

² Sugiyono, “*Metode Peneliti Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 369

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375

- b) Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumen, maupun teknik lainnya yang dilakukan peneliti selama melakukan pencarian data yang diteliti dengan waktu yang berbeda. Karena waktu sangat berpengaruh dalam penyusunan data-data dari narasumber untuk memperkuat informasi yang diperoleh dalam penelitian.
- c) Triangulasi teknik yaitu pengecekan atau pemeriksaan data dari substansi yang sama akan tetapi dengan menggunakan metode yang berbeda.⁵ Seperti halnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di cek dengan menggunakan observasi atau dokumentasi sebagai pembandingnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang paling penting dari setiap studi karena didalamnya yang memuat informasi yang dikumpulkan dijelaskan dengan benar. Sehingga memberikan presentasi yang baik dan dapat memberikan solusi atas pertanyaan yang diajukan. Analisis data yaitu mengacu pada perincian data-data yang disinambungkan dengan informasi. Data ini akan dikelola yang kemudian dapat diperiksa kembali untuk menghasilkan hipotesis yang dapat di uji.⁶

Analisis data juga diartikan sebagai proses mencari dan mengelompokkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dilapangan, dan dokumentasi dengan pengelompokkan data. Penyusunan data akan digabungkan dengan pola-pola pembahasan, dan perincian data ke dalam satuan-satuan, menyeleksi data yang paling penting. Sehingga data yang disajikan bisa memberikan kephahaman bagi diri sendiri dan orang lain.⁷

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 327-274

⁶ Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 103

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335